

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) adalah salah satu program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan masyarakat, yang bertujuan agar masyarakat di pedesaan, berdaya dan mampu mengelola sumberdaya lokal yang ada guna meningkatkan ekonomi rumah tangganya. Selain itu pula PISEW mempunyai tujuan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah, memperbaiki tata kelola pemerintah daerah di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa, serta penguatan institusi lokal di tingkat desa (Dirjen cipta karya, 2016).

Pelaksanaan PNPM Mandiri tahun 2007 dimulai dengan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sebagai dasar pengembangan pemberdayaan masyarakat di pedesaan beserta program pendukungnya seperti PNPM Generasi; Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) sebagai dasar bagi pengembangan pemberdayaan masyarakat diperkotaan dan Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus (P2DTK) untuk pengembangan daerah tertinggal, pasca bencana, dan konflik. Mulai tahun 2008 PNPM Mandiri diperluas dengan melibatkan Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) untuk mengintegrasikan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan daerah sekitarnya, dan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIPIP), yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui perbaikan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan infrastruktur pedesaan. Selain itu Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (PAMSIMAS), serta beberapa program lain telah diharmonisasikan menjadi bagian dari PNPM. Program tersebut adalah PNPM Mandiri Agribisnis Pedesaan, PNPM Mandiri Kelautan dan Perikanan, PNPM Mandiri Pariwisata, dan PNPM Mandiri Perumahan Permukiman (Kementrian PU, 2011).

Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (program PISEW) telah berhasil dilaksanakan di 9 (sembilan) provinsi meliputi 34 (tiga puluh empat) kabupaten pada tahun 2008-2015 dengan menggunakan pola

pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan arah kebijakan dan strategi Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan, diperlukan juga peningkatan kualitas permukiman perdesaan seluas 78.384 Ha sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Dirjen cipta karya, 2016).

Provinsi Bangka Belitung juga mendapatkan program PISEW antara lain, di Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Bangka. Kabupaten Bangka menjadi penerima program PISEW terbanyak dan yang mendapat program PISEW adalah Kecamatan Mendo Barat, Kecamatan ini dipilih berdasarkan keputusan Bupati Bangka tahun 2014. Kriteria lokasi pelaksanaan PISEW adalah memiliki potensi yang dikembangkan sebagai kawasan pusat pertumbuhan, sesuai dengan rencana tata ruang wilayah Kabupaten, merupakan kebijakan pemerintah yang dapat mempercepat pengembangan ekonomi kawasan dan menciptakan lapangan kerja (Bappeda, 2015).

BAPPEDA adalah badan perencanaan dan pembangunan daerah dibentuk pada tahun 1980 melalui Keputusan Presiden No 27 tahun 1980. Fungsi dan peran BAPPEDA sebagai lembaga teknis daerah yang bertanggung jawab terhadap perencanaan pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam pasal 14, ayat (1), Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa salah satu urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah adalah urusan perencanaan dan pengendalian pembangunan. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bangka adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk menjalankan program PISEW dari pemerintah pusat ke daerah atau desa yang akan ditetapkan. Program PISEW di Kecamatan Mendo Barat dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Kegiatan program PISEW di Kecamatan Mendo Barat tahun 2015

No	Nama Desa	Nama Paket	Nama Lkd	Nilai kontrak(Rp)
1	Desa Kace	Pembangunan jalan tanah puru air palas	Lkd lembaga pemberdayaan masyarakat	135.500.000
		Pembangunan jalan tanah puru dan gorong-gorong	Kelompok tani harapan	115.500.000
2	Desa Cangkong Abang	Pembangunan jalan tanah puru	Kelompok tani tunas harapan	145.600.000
		Pembangunan jalan tanah puru dan gorong-gorong 1 unit	Lkd kelompok tani selemman jaya	154.400.000
3	Desa Petaling	Pembangunan jalan baru jalan tukak dan gorong-gorong 3 unit	Lkd poktan pede	135.600.000
		Pembangunan jalan baru dan gorong-gorong 3 unit	Kelompok tani jaya makmur	148.400.000
4	Desa Petaling Banjar	Pembukaan jalan baru dan plat deuker	Poktan ayak	132.000.000
5	Desa Air Duren	Pembangunan jalan tanah puru	Lkd poktan mawar	118.000.000
		Pembangunan jalan baru dan gorong-gorong 2 unit	Kelompok tani akasia	145.600.000
		Pembukaan jalan baru dan plat deuker	Kelompok tani dahlia	154.000.000
6	Desa Kemuje	Pembangunan jalan tanah puru dan plat deuker	Lkd kelompok tani remaja tani	187.000.000
		Pembangunan jalan tanah puru	Lpm kemuja	192.750.000
7	Desa Zed	Pembangunan jalan usaha tani	Kelompok tani 1 desa Zed	138.000.000
		Pembangunan jalan tanah puru dan gorong-gorong 1 unit	LKD koptan III	112.000.000
8	Desa Paya Benua	Pembangunan jalan baru dan gorong-gorong 1 unit	Poktan Mandiri	195.750.000
		Pembangunan jalan tanah puru dan gorong-gorong 1 unit	LKD panca karya	104.250.000
9	Desa Menduk	Pembangunan jalan tanah puru	LKD LPM	145.650.000
		Pembangunan jalan tanah puru dan gorong-gorong 2 unit	LKD Pervolindo	154.350.000
10	Desa Labuh Air Pandan	Pembangunan jalan tanah puru	Seni Sayung Padi	115.400.000
		Pembangunan tambatan perahu	PKK desa labuh air pandan	131.700.000
11	Desa Air Buluh	Pembangunan jalan baru	LKD PKK air buluh	101.250.000
		Pembangunan jalan baru dan plat deuker	LKD Irma al hikmah	109.150.000
12	Desa Rukam	Pembangunan jalan tanah puru dan gorong-gorong 1	LKD porsekam	144.650.000
		Pembangunan jalan tanah puru dan gorong-gorong 1	PKK	134.100.000
13	Desa Penagan	Pembangunan tambatan perahu	LKD pokyan ponpas	102.100.000
		Pembangunan jalan tanah puru dan gorong-gorong 2 unit	LKD pokyan kamila desa penagan	149.000.000
		Pembangunan jalan tanah puru	Lkd pokyan jalanmas desa penagan	141.900.000
14	Desa Kota Kapur	Pembangunan jalan tanah puru	LKD sejahtera desa kota kapur	120.000.000
		Pembangunan jalan tanah puru dan gorong-gorong 3 unit	LKD karang taruna	145.000.000

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Bangka 2015.

Berdasarkan tabel diatas program PISEW di Kecamatan Mendo Barat lebih difokuskan pada pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan pada tiap desa yang terkena PISEW tersebut. program ini diserahkan kepada lembaga kemasyarakatan desa (LKD) sebagai pengurus.

Program PISEW diharapkan memberi dampak yang baik untuk masyarakat sekitar. Dampak yang baik untuk masyarakat seperti mudahnya akses masyarakat desa menuju desa lain atau tempat lokasi strategis lainnya, dan untuk masyarakat yang terlibat sebagai pelaksana pembangunan bisa menghasilkan pendapatan. setiap pembangunan tidak hanya memberikan dampak baik namun ada juga sebaliknya, seperti dengan adanya pembangunan jalan maka akan memudahkan tindakan pencurian, contohnya pencurian hasil pertanian warga.

Berdasarkan wawancara dengan kepala bagian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bangka yang menangani PISEW, pemilihan Kecamatan Mendo Barat sebagai kawasan unggulan program PISEW telah ditetapkan pemerintah daerah dan kecamatan tersebut layak untuk dikembangkan. Komoditas unggulan yang dikembangkan di kecamatan tersebut antara lain, lada, karet, dan ikan tangkap, serta program yang telah dibangun nantinya akan menjadi aset desa.

BAPPEDA mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan pembangunan Daerah, pelaksanaan perencanaan pembangunan Daerah, pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan Daerah serta menyelenggarakan tugas penelitian dan pengembangan (BAPPEDA,2016). Peran BAPPEDA dalam pelaksanaan program PISEW sangat penting seperti menyusun rencana dan rancangan dengan lembaga desa, agar tidak ada tumpang tindih dengan kegiatan APBD dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan PISEW yang dilaksanakan. BAPPEDA juga melakukan sosialisai kepada masyarakat desa sebelum program PISEW dilakukan, seperti dampak yang akan dirasakan masyarakat dari pembangunan tersebut. Dari penjelasan tersebut peran pemerintah dalam pengembangan PISEW sangat penting sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran Badan Perencanaan Pembangunan

Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bangka terhadap Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi dari program pengembangan infrastruktur sosial ekonomi wilayah (PISEW) di Kecamatan Mendo Barat ?
2. Bagaimana peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bangka terhadap keberhasilan Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) di Kecamatan Mendo Barat ?

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dampak sosial ekonomi program pengembangan infrastruktur sosial ekonomi wilayah (PISEW) di Kecamatan Mendo Barat.
2. Mendeskripsikan peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bangka terhadap keberhasilan Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) di Kecamatan Mendo Barat.

D. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan berguna bagi:

1. Kalangan akademis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah perbendaharaan keilmuan dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) di kecamatan lainnya.